

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 16 buah perusahaan yang dipilih sebagai sampel, 56.25 % diantaranya atau sebanyak 9 (delapan) perusahaan diklasifikasikan sebagai kelompok “ tinggi ” dalam menggunakan anggaran sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan perusahaan. Karena rata-rata nilai total yang diperolehnya adalah antara 192 – 240 klasifikasi “ tinggi “. Untuk klasifikasi “ sedang “ dengan nilai 144 – 191 diwakili oleh 7 (delapan) perusahaan sampel, yang berarti bahwa 43.75 % perusahaan industri menggunakan anggaran sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan pada perusahaan pada kelompok klasifikasi “sedang”. Tetapi tidak ada perusahaan pada kategori “ rendah” dengan nilai < 144 atau 0 % perusahaan yang tidak menggunakan anggaran sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan.
2. Dengan menggunakan rata-rata hitung, secara umum memperlihatkan hasil rata-rata nilai sebesar 194,06. Hal ini menunjukkan angka yang lebih besar dari rata-rata nilai teori, yaitu 192. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara umum perusahaan telah menggunakan anggaran sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan perusahaan.
3. Uji F menunjukkan hasil, F hitung > F tabel, yaitu $5,19788 > 3,356689$ pada $\alpha 0,05$ dengan tingkat signifikansi 0,0131. Ini menyimpulkan bahwa variabel organisasi

dan manajemen perusahaan yang sehat, variabel sistem akuntansi yang baik, variabel penelitian, pengembangan & kebijakan perusahaan, variabel kerjasama dan dukungan pucuk pimpinan terhadap para manajer dan variabel rencana administrasi budget berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan perusahaan. Secara keseluruhan variabel-variabel di atas dapat memberikan penjelasan sebanyak 72,21 %, sedangkan sisanya 27,79 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dinyatakan.

4. Uji t, memberikan hasil bahwa, variabel organisasi dan manajemen perusahaan yang sehat memberikan hasil sig t sebesar 0,047 pada tingkat α 0,05 dan variable Rencana Administrasi Budget yang teratur memberikan hasil t sig 0,0373 pada tingkat α 0,05, hal ini berarti bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan anggaran sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan perusahaan. Sedangkan variabel lainnya memberikan sig t yang lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel lain tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan anggaran sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan perusahaan.

B. Saran-Saran

1. Karena tidak adanya perusahaan yang memperoleh nilai maksimum teori maka hendaknya perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan anggaran sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan perusahaan.

2. Karena hanya variabel organisasi dan manajemen perusahaan yang sehat yang berpengaruh secara signifikan, dan semua variabel di atas dapat menjelaskan sebesar 72,21 % maka diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan variabel lain yang berpengaruh terhadap penggunaan anggaran sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan perusahaan, yang jumlah sebanyak 27,79 %.

